

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SERIBU BATU
SONGGO LANGIT DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN
BERKUNJUNG DI MASA PANDEMI COVID-19**



DISUSUN OLEH

HABIB SYARIFUDIN HIDAYATULLAH

517100735

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SERIBU BATU
SONGGO LANGIT DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN
BERKUNJUNG DI MASA PANDEMI COVID-19



DISUSUN OLEH
HABIB SYARIFUDIN HIDAYATULLAH
517100735

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SERIBU BATU
SONGGO LANGIT DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN
BERKUNJUNG DI MASA PANDEMI COVID-19



OLEH
HABIB SYARIFUDIN HIDAYATULLAH
NIM 517100735

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M.

NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Dra. Heni Susilowati, M.M.

NIDN. 0505026202

Mengetahui

Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SERIBU BATU
SONGGO LANGIT DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN
BERKUNJUNG DI MASA PANDEMI COVID-19**



- Penguji Utama : Hamdan Anwari, S. Pd., M. Pd. B. I. (NIDN. 0509118801)
- Penguji I : Drs. Prihatno, M.M. (NIDN. 0526125901)
- Penguji II : Dra. Heni Susilowati, M.M. (NIDN. 0505026202)

(
(
(

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA



PERNYATAAN KEASLIAN UJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Syarifudin Hidayatullah

NIM : 517100735

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo

Langit Dalam Menarik Minat Wisatawan Berkunjung Di Masa

Pandemi Covid-19

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Desember 2021



Habib Syarifudin H.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka, apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain)”

(QS. Al-Insyirah:6-7)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:256)

“Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(HR. Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang memberikan dukungan kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Laporan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua dan adik saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan melalui doa maupun materi selama masa kuliah hingga menyelesaikan skripsi.
2. Dosen Program Studi Pariwisata yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan membimbing dalam tahap penyusunan skripsi.
3. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Balai KPH Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di destinasi wisata.
4. Pengelola Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Bantul dan Koperasi Notowono yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi.
5. Sudara serta keluarga besar yang memberikan dukungan dan doa selama melakukan penelitian skripsi.
6. Teman-teman Jurusan Pariwisata angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan informasi yang sangat membantu terselesainya skripsi ini.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Dalam Menarik Minat Wisatawan Berkunjung Di Masa Pandemi Covid-19”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu, dengan rendah hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Prihatno, M.M., selaku pembimbing I (Ketua STP AMPTA Yogyakarta) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.
2. Dra. Heni Susilowati, M.M., selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.
3. Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.B.I., selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M., selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.
5. Ipung selaku ketua Koperasi Notowono yang bersedia memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lancar.

6. Sugiyadi selaku pengelola destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit Bantul yang bersedia memberikan izin dan membantu dalam proses pengumpulan data sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Semoga dukungan dari bapak dan ibu menjadi amal kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang diperbuat pada proses penyusunan skripsi. Maka penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada. Dengan harapan yang besar, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Habib Syarifudin H.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN UJIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teorisasi	7
1. Pariwisata	7
2. Strategi Pengembangan Pariwisata	8
3. Daya Tarik Wisata (Atraksi)	9

4. Amenitas (Sarana dan Prasarana).....	12
5. Aksesibilitas	13
6. Media Sosial	14
a. Pengertian Media Sosial	14
7. New Normal	18
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu.....	25
C. Teknik Cuplikan.....	25
D. Sumber Data	25
1. Data Primer.....	26
2. Data Sekunder	26
E. Metode Pengumpulan Data	26
1. Metode Observasi	26
2. Metode Wawancara	27
3. Dokumentasi.....	27
4. Kuesioner.....	28
F. Uji Keabsahan Data.....	28
1. Triangulasi Sumber	28
2. Triangulasi Teknik	29
3. Triangulasi Waktu	29
G. Metode Analisa Data.....	30
1. Pengertian SWOT.....	30

2. Tujuan Analisis SWOT	33
3. Faktor Internal dan Eksternal dalam SWOT	34
4. Menghitung Nilai Bobot, Rating, dan Skor pada Tabel Eksternal & Internal	36
5. Menganalisis dan Menentukan Keputusan Strategis Dengan Pendekatan Matriks SWOT.....	40
H. Alur Penelitian.....	42
I. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Seribu Batu Songgo Langit	44
1. Sejarah	44
2. Struktur Organisasi.....	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	49
1. Identifikasi Destinasi Wisata.....	49
2. Hasil Analisis SWOT	73
3. Perhitungan Skor Internal dan Eksternal	76
4. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata	79
5. Analisis IFAS/EFAS	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. KESIMPULAN	89
B. SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3. 1 Matriks Kuadran SWOT	32
Gambar 3. 2 Alur Penelitian.....	42
Gambar 4. 1 Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit	44
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	47
Gambar 4. 3 Jembatan Jomblo	50
Gambar 4. 4 Kayu Jembatan Lapuk.....	50
Gambar 4. 5 Rumah Seribu Kayu Negeri Dongeng.....	51
Gambar 4. 6 Rumah Hobbit	52
Gambar 4. 7 Puncak Songgo Langit	52
Gambar 4. 8 Jalur Menuju Puncak Songgo Langit	53
Gambar 4. 9 Flying Fox	54
Gambar 4. 10 Taman Kelinci	55
Gambar 4. 11 Fun Trip.....	55
Gambar 4. 12 Glamping (Glamour Camping)	56
Gambar 4. 13 Tempat Parkir	57
Gambar 4. 14 Area Outbond dan Gathering	58
Gambar 4. 15 Mushola.....	58
Gambar 4. 16 Toilet	59
Gambar 4. 17 Warung Kuliner.....	60
Gambar 4. 18 Tempat Sampah.....	61

Gambar 4. 19 Kode Barcode	61
Gambar 4. 20 Tempat Cuci Tangan	62
Gambar 4. 21 Gazebo.....	63
Gambar 4. 22 Omah Khusus Driver.....	63
Gambar 4. 23 Jarak Tempuh Dari Malioboro	64
Gambar 4. 24 Kondisi Jalan	65
Gambar 4. 25 Tata Cara Memasuki Destinasi Wisata	67
Gambar 4. 26 Tempat Mencuci Tangan.....	69
Gambar 4. 27 Spanduk Protokol Kesehatan	70
Gambar 4. 28 Akun Facebook dan Instagram.....	72
Gambar 4. 29 Matriks Kuadran SWOT	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Faktor Eskternal dan Internal Perusahaan dalam SWOT.....	35
Tabel 3. 2 Analisis SWOT untuk Faktor Internal dan Eksternal Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3. 3 Matrik Analisis SWOT	40
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Daftar Anggota Organisasi.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Skor Internal	76
Tabel 4. 3 Hasil Skor Eksternal	78
Tabel 4. 4 Analisis IFAS/EFAS	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian	95
Lampiran 2: Surat Jawaban Penelitian	96
Lampiran 3: Hasil Wawancara Untuk Pengelola	97
Lampiran 4: Sampel Hasil Wawancara Untuk Wisatawan	101
Lampiran 5: Kuesioner.....	103
Lampiran 6: Hasil Kuesioner	107
Lampiran 7: Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	110
Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi.....	111

ABSTRAK

Menyebarnya virus *covid-19* di Indonesia, membuat jumlah kunjungan wisatawan pada destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit mengalami penurunan yang cukup signifikan. Seluruh destinasi wisata di Indonesia harus ditutup untuk beberapa bulan demi mencegah penyebaran virus *covid-19*. Setelah diperbolehkan untuk dibuka kembali, setiap destinasi wisata wajib menerapkan sistem *new normal* beserta protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, dibutuhkan strategi pengembangan yang lebih efisien dan cocok diterapkan pada masa pandemi *covid-19*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung di masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan perolehan data dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, serta kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dimiliki oleh destinasi wisata.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis SWOT destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit berada pada posisi kuadran 1, yang menjelaskan bahwa pengelola destinasi wisata dapat menggunakan strategi pertumbuhan yang Agresif (*growth oriented strategy*) atau strategi pengembangan yang memanfaatkan kekuatan serta peluang dari destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Daya Tarik, Aksesibilitas, Amenitas, *New Normal*, Media Sosial, dan Analisis SWOT.

ABSTRACT

The spread of the covid-19 virus in Indonesia has caused a significant decrease in the number of tourist visits to Seribu Batu Songgo Langit. All tourist destinations in Indonesia must be closed for several months to prevent the spread of the covid-19 virus. After being allowed to re-open, every tourist destination must implement the new normal system with the health protocols that have been set by the government. To increase the number of tourist visits, a marketing strategy that is more efficient and suitable to be applied during the covid-19 pandemic is needed. Things that must be considered in determining marketing strategies such as market segmentation, targeting, market positioning, and marketing mix.

This research aims to find out how the marketing strategy of Seribu Batu Songgo Langit is to attract tourists to visit during the covid-19 pandemic. This study uses qualitative research methods with data obtained from observations, documentation, interviews, and questionnaires. The data analysis method used is the SWOT analysis method to find out the strengths, weaknesses, opportunities, and threats possessed by tourist destinations.

The results of the study indicate that the results of the SWOT analysis of the Seribu Batu Songgo Langit are in quadrant I position, which explains that tourist destination managers can use an aggressive growth strategy (growth oriented strategy) or a development strategy that utilizes the strengths and opportunities of the Seribu Batu Songgo Langit.

Keywords: *Development Strategy, Attractiveness, Accessibility, Amenity, New Normal, Social Media, and SWOT Analysis.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *covid-19* telah meluas dan memberikan dampak besar terhadap perekonomian diberbagai belahan dunia, tak terkecuali di negara Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara yang mengandalkan sektor pariwisata sebagai pemasok utama devisa negaranya. Dengan terjadinya pandemi *covid-19* menyebabkan sektor pariwisata di Indonesia menjadi lumpuh untuk sementara. Untuk menghentikan penyebaran virus *covid-19*, maka pemerintah membuat kebijakan yaitu menutup sementara seluruh destinasi wisata di Indonesia. Kebijakan tersebut tentu saja berdampak buruk pada perkembangan pariwisata di Indonesia. Selain mengalami kerugian yang cukup besar, mengembalikan tingkat kunjungan wisatawan seperti biasanya sangatlah susah untuk dilakukan.

Setelah menutup sementara seluruh destinasi wisata, pemerintah memberikan kebijakan baru yaitu penggunaan sistem *new normal*. *New normal* dalam pariwisata dapat diartikan sebagai kondisi dimana sektor pariwisata menerapkan tatanan baru untuk beradaptasi dengan pandemi *covid-19*. Maka dalam membuka kembali destinasi wisata, pengelola diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan seperti memenuhi protokol kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar rantai penyebaran virus *covid-19* tidak

menyebar luas dan dapat diminimalisir penyebarannya. Protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah diantaranya adalah mewajibkan tersedianya tempat cuci tangan di destinasi wisata, membuat penanda jaga jarak (*physical/ social distancing*), mewajibkan wisatawan maupun karyawan destinasi wisata untuk memakai masker, mengecek suhu badan, dan lain sebagainya.

Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis destinasi wisata yang tersebar luas diberbagai daerah dengan daya tariknya tersendiri. Salah satu daerah di Indonesia yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara adalah Yogyakarta. Kota Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki berbagai macam jenis wisata seperti wisata alam, wisata buatan, wisata kuliner, wisata religi, dan jenis wisata lainnya. Dengan kekayaan alam dan budayanya yang melimpah, membuat kota Yogyakarta berpotensi untuk berkembang lebih baik lagi di bidang pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan di Yogyakarta yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terutama di saat liburan sekolah tiba, kota Yogyakarta selalu dipadati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Setiap destinasi wisata di Yogyakarta juga selalu meng-*upgrade* daya tarik yang disuguhkan kepada wisatawan agar tidak terkesan monoton dan menambah minat wisatawan untuk berkunjung kembali.

Pandemi *covid-19* menyebabkan perkembangan sektor pariwisata di Yogyakarta menjadi terhambat. Tingkat kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara pun menurun dengan sangat drastis. Hal ini menyebabkan

pendapatan sektor pariwisata dan kondisi perekonomian masyarakat di Yogyakarta menjadi semakin memburuk. Karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat kota Yogyakarta bergantung pada sektor pariwisata. Pengelola destinasi wisata di Yogyakarta tentu saja harus tanggap dan bekerja keras agar kondisi yang dialami tidak semakin memburuk. Namun untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tidaklah mudah untuk dilakukan, terlebih lagi jika wisatawan yang datang terlalu banyak akan beresiko meningkatnya penyebaran virus *covid-19*. Maka dari itu, pengelola harus tetap waspada dan membatasi jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke destinasi wisata. Salah satu destinasi wisata di Yogyakarta yang terkena dampak akibat pandemi *covid-19* adalah Seribu Batu Songgo Langit.

Destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit terletak di Jl. Hutan Pinus Nganjir, Sukorame, Mangunan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Destinasi wisata ini merupakan salah satu destinasi wisata yang tengah naik daun di daerah Kabupaten Bantul. Destinasi wisata ini berdekatan dengan destinasi wisata terkenal di Bantul lainnya seperti Bukit Bintang, Puncak Becici, Hutan Pinus Mangunan, Kebun Buah Mangunan, Puncak Sosok, dan lain – lain. Dinamakan Seribu Batu Songgo Langit karena di daerah tersebut terdapat banyak bebatuan besar yang dijadikan salah satu daya tarik unggulan di destinasi wisata tersebut. Nuansa yang sejuk karena dipenuhi oleh pepohonan pinus, membuat destinasi wisata ini ramai dikunjungi. Di dalam destinasi wisata tersebut juga disediakan spot foto menarik dan *instagramable* yang cocok untuk anak muda *millennial* maupun foto bersama dengan keluarga. Jika dilihat perkembangannya dari

tahun ke tahun, destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan memanfaatkan potensi – potensi yang dimiliki oleh destinasi wisata ini, tidak menutup kemungkinan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit akan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Bantul.

Selama terjadi pandemi *covid-19*, perkembangan destinasi wisata ini menjadi terhambat. Terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi oleh pengelola selama pandemi *covid-19* terjadi, seperti menurunnya minat wisatawan untuk berkunjung, perlunya waktu untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru atau *New Normal*, pembatasan jam kunjungan wisatawan, dan ditutupnya destinasi wisata untuk sementara waktu yang mengakibatkan pendapatan destinasi wisata menjadi berkurang. Dengan menurunnya tingkat wisatawan berkunjung tentu saja berpengaruh besar terhadap proses perkembangan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit.

Barreto dan Giantari (2015:34) menjelaskan bahwa, “Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan destinasi wisata, agar destinasi wisata tersebut menjadi lebih baik dan lebih menarik jika ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya”. Dibutuhkan strategi pengembangan yang lebih cocok dan efisien diterapkan pada masa pandemi *covid-19*. Atraksi wisata yang ditawarkan oleh destinasi wisata juga harus lebih dikembangkan untuk menarik minat wisatawan berkunjung selama pandemi *covid-19* terjadi. Penerapan protokol kesehatan selama terjadinya pandemi *covid-19* harus selalu dipatuhi dan

diperketat agar wisatawan yang datang merasa aman dan nyaman. Maka dari itu peran pengelola destinasi wisata beserta *stakeholder* terkait sangatlah dibutuhkan untuk mengembangkan dan menjaga keberlangsungan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Dalam Menarik Minat Wisatawan Berkunjung di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, adapun fokus masalah yang ditentukan penulis pada penelitian ini adalah: Bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung di masa pandemi *covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung di masa pandemi *covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti masa perkuliahan di STP AMPTA Yogyakarta dan menambah wawasan penulis khususnya pada strategi pengembangan di destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit.

2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai daya dukung lingkungan di destinasi wisata, serta dapat dijadikan tambahan daftar kepustakaan di STP AMPTA Yogyakarta.

3. Bagi Pengelola destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau tambahan informasi bagi pengelola destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit dalam melakukan strategi pengembangan maupun pengembangan destinasi wisata untuk ke depannya.